

## Analisis Arus Kas Sebagai Ukuran Tingkat Likuiditas Perseroan Pada PT. Kalbe Farma Tbk

Jusmani<sup>1</sup>, Nurmalia<sup>2</sup>, Emilda<sup>3</sup>, Andri Eko Putra<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [jusmani@univpgri-palembang.ac.id](mailto:jusmani@univpgri-palembang.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [nurmalabahamid@gmail.com](mailto:nurmalabahamid@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [emilzahra@yahoo.co.id](mailto:emilzahra@yahoo.co.id)

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [andri\\_ekoputra@yahoo.com](mailto:andri_ekoputra@yahoo.com)

### ABSTRAK

Sasaran riset yang ingin dicapai melihat perkembangan parameter arus(aliran) kas digunakan yakni rasio Likuiditas Perusahaan pada PT. Kalbe Farma Tbk, penelitian dilakukan secara deskriptif, sedangkan sumber informasi yang dipakai yaitu data sekunder. Prosedur penghimpunan data yang dipakai yaitu dokumentasi. Analisis kualitatif dan kuantitatif dipakai untuk prosedur riset. Teknis analisa data nan dipakai yaitu menghitung likwiditas perusahaan menggunakan informasi arus(aliran) dana pada Operating Cash Flow Ratio (AKO), Cash Flow Coverage Ratio to Interest (CKB), Capital Expenditure Ratio (PM), Total Debt Ratio (TH). Setelah dilakukan penelitian, diperoleh hasil bahwa rata-rata likuiditas perseroan tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 pada PT. Kalbe Farma Tbk yang dianalisis dengan menghitung Operating Cash Flow Ratio (AKO), Cash Flow Coverage Ratio to Interest (CKB), Capital Expenditure Ratio (PM) dinyatakan baik dan disebutkan tidak baik yang dianalisis dengan Total Rasio Utang (TH).

**Kata Kunci:** arus kas, likuiditas

### ABSTRACT

*The research target to be achieved is to see the development of the cash flow parameter used, namely the Company's Liquidity ratio at PT. Kalbe Farma Tbk, research was conducted descriptively, while the source of information used was secondary data. The data collection procedure used is documentation. Qualitative and quantitative analyzes are used for research procedures. The data analysis technique used is to calculate the company's liquidity using information on the flow of funds in the Operating Cash Flow Ratio (AKO), Cash Flow Coverage Ratio to Interest (CKB), Capital Expenditure Ratio (PM), Total Debt Ratio (TH). After conducting research, the results obtained were that the company's average liquidity from 2018 to 2020 at PT. Kalbe Farma Tbk which was analyzed by calculating the Operating Cash Flow Ratio (AKO), Cash Flow Coverage Ratio to Interest (CKB), Capital Expenditure Ratio (PM) was stated to be good and said to be not good which was analyzed by the Total Debt Ratio (TH).*

**Keywords:** cash flow, liquidity

### A. PENDAHULUAN

Pada umumnya perseroan untuk melakukan aktivitasnya berharap dapat mencapai tujuan dan sasaran yang tepat yaitu keberhasilan untuk mempertahankan, mendapatkan laba yang optimal dan terus bertumbuh. Tujuan tersebut dapat dicapai perseroan dengan cara memperoleh dan memanfaatkan sumber daya yang akan digunakan secara efektif dan efisien untuk usaha untuk mencapai sasaran perseroan. Untuk pengambilan keputusan pengelolaan perseroan memerlukan informasi, khususnya informasi tentang prediksi yang akan terjadi dimasa depan perseroan. Informasi yang cepat dan berkelanjutan berupa informasi akuntansi untuk bentuk informasi kekasam bisa membantu perseroan untuk mengetahui keadaan dan kinerja ekonomi suatu perseroan, sebab informasi kekasam adalah

informasi yang menunjukkan kondisi kekasanaan perseroan pada saat ini atau untuk suatu periode tertentu.

Seorang manajer keuangan suatu perusahaan seharusnya mempunyai kemampuan untuk menganalisis perhitungan arus (aliran) dana yang membentuk bagian analisa kekasanaan amat menandakan begitu juga analisa kekasanaan lain. Kalkulasi arus (aliran) dana (kas) memberikan akan data relevan relevan bagaimana keluar dan masuknya dana (kas) perseroan untuk masa khusus terhadap pembagian perlakuan untuk operasional perseroan, penanaman modal, dan penanaman modal untuk suatu masa. Perseroan menampilkan catatan Arus(aliran) dana(kas) cocok terhadap perlakuan-transaksi nan berlangsung dengan memakai cara nan telah dipilih.

PT. Kalbe Farma Tbk merupakan salah satu diantara perseroan yang bergerak dibidang obat-obatan terbanyak di NKRI, dan salah satu perseroan yang memberikan jasa kesehatan berorientasi untuk berbagai sektor, yaitu : produksi, pemasaran, dan penyaluran obat-obatan baik obat bebas maupun resep dokter. Perseroan berkomitmen menjadi fihak yang memiliki tanggung jawab social kepada masyarakat, juga dapat memantapkan sediaan obat bebas ada tersedia di pasaran berdasarkan sasaran perseroan yang mendukung sasaran perseroan yang hendak dicapai.

Adapun faktor yang bisa menyentuh kelangganaan perseroan ditinjau dari keuangan perseroan yaitu bila dana (kas) perseroan sangat sedikit bakal menyebabkan minusnya kas yang bisa mengganggu kegiatan operational, maka perseroan mengalami kesulitan untuk mencapai tanggung jawabnya. sebaliknya bila dana (kas) tersedia di brangkas berlebihan bisa mendatangkan surplus kas akibatnya terhambatnya perseroan memperoleh laba.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Informasi Arus(aliran) Kas**

Darsono, Ashari (2011:89) menyebutkan Kreditor serta investor, merupakan orang berkepentingan menginvestasikan modal di perseroan, tentu akan melihat kesanggupan perseroan untuk memenuhi tanggungjawabnya. Salah satu pengukur kesanggupan memenuhi tanggungjawabnya adalah likuiditas. Perseroan yang likuid menandakan memiliki kesanggupan untuk menyelesaikan tanggung jawab dalam periode singkat. Salah satu pengukur yang bermanfaat untuk menaksir likuiditas perseroan adalah arus (aliran) kas perseroan yang ditampakkan pada informasi arus (aliran) kas. Informasi arus (aliran) kas mengandung informasi sumber dan penggunaan kas perseroan dalam suatu masa. Dari informasi arus(aliran) kas, kita dapat menaksir dan mengidentifikasi:

- a) Kesanggupan perseroan untuk mendapatkan arus (aliran) kas masuk bersih suatu periode dari aktivitas perusahaan untuk menuntaskan beban, interest dan keuntungan saham.
- b) pemenuhan modal dari pihak luar
- c) Argumen selisih diantara pendapatan netto dengan arus (aliran) kas netto dari aktivitas pekerjaan.
- d) Pengaruh dari penanaman modal dan pendanaan transaksi tunai maupun non tunai.
- e) laporan arus (aliran) kas yang sudah terjadi dapat digunakan untuk memperkiraan arus (aliran) kas nanti.

Laporan arus (aliran) kas memiliki manfaat cukup bagus untuk menaksir likuiditas perseroan dibandingkan laporan posisi keuangan.

## 2. Kegunaan informasi arus kas

Sofyan (2015: 257) memberitahukan bahwa kegunaan informasi arus kas yaitu:

- a) Kemampuan perusahaan merancang dan mengendalikan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan periode yang lalu.
- b) Kemungkinan kondisi arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan melunasi dividen periode yang akan datang.
- c) Informasi bagi penanam modal dan Kreditor dalam memperkirakan perputaran dari asal asset perseroan.
- d) Kemampuan perseroan memasukkan cash ke perseroan periode berikutnya
- e) Argument yang bedah antara keuntungan neto dibandingkan dengan keluar dan masuk kas.
- f) Efek penanaman modal berupa kas maupun non kas, serta transaksi lain pada kondisi keuangann perseroan dalam suatu masa.

## 3. Likuiditas

### a. Pengertian Likuiditas

Kasmir (2018:110) mengatakan bahwa likuiditas merupakan rasio yang melukiskan kemampuan perseroan untuk memenuhi tanggung jawab periode singkat.

### b. Tujuan Dan Manfaat Rasio Likuiditas

Dikutip dari buku Kasmir (2018:131) yang mengatakan dalam kalkulasi rasio likuiditas berikan berbagai kegunaan pada bermacam pihak yang berkepentingan pada perseroan:

- 1) Dapat menilai kemampuan perseroan menyelesaikan tanggung jawab atau hutang ditagih pada saat jatuh tempo.
- 2) Dapat menilai kemampuan perseroan menyelesaikan tanggung jawab periode singkat dengan aset lancar secara global.
- 3) Dapat menilai kemampuan perseroan menyelesaikan tanggung jawab periode singkat dengan aset lancar dengan tidak mengkalkulasi persediaan atau tagihan.
- 4) Dapat menilai antara total persediaan dengan aktivitas dana perseroan.
- 5) Dapat menilai sejumlah uang yang ada untuk menuntaskan hutang.
- 6) Untuk prediksi yang akan datang, yang terpokok berhubungan pada perancangan kas dan hutang.
- 7) Dapat menilai situasi dan keberadaan likuiditas perseroan dari periode ke periode dengan mencocokkan pada masa tertentu.
- 8) Dapat menilai kekurangan aset perseroan, pada bagian aset dimiliki dalam aset lancar dan kewajiban lancar.
- 9) sebagai dorongan pegawai tata laksana membenahi kemampuan kerjanya, dengan mereviu ratio likuiditas sekarang.

## 4. Analisa Informasi Arus (aliran) Kas Dalam Menilai Likuiditas Perseroan

Darsono, Ashari (2011:91) mengatakan bahwa analisis informasi arus (aliran) kas ini menggunakan komponen untuk informasi arus (aliran) kas, neraca dan informasi laba rugi sebagai alat analisis rasio informasi arus (aliran) kas. Alat analisis rasio informasi arus (aliran) kas yang diperlukan untuk mengukur likuiditas perseroan adalah sebagai berikut:



## a. Rasio Arus (aliran) Kas Operasi (AKO)

Ratio arus (aliran) kas digunakan untuk mengkalkulasi kemampuan arus (aliran) kas operasi perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban lancar. Ratio ini didapat dari membagikan arus (aliran) kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{kewajiban lancar}}$$

kalau ratio AKO hasilnya dibawah angka 1, akan ada kecenderungan perseroan tidak akan dapat menuntaskan hutang lancer, disisi lain kalau rasionya diatas 1, aka nada kecenderungan perseroan dapat menuntaskan hutang lancar tanpa memakai arus(aliran) kas dari kegiatan lainnya.

## b. Rasio Cakupan Arus Kas Atas Bunga (CKB)

Ratio CKB dipakai untuk menilai kesanggupan perseroan menyelesaikan bunga terhadap kewajiban hutang. Ratio CKB didapat dari arus (aliran) kas operasi plus pengeluaran bunga, dan pengeluaran pajak dibagi pengeluaran bunga.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Apabila ratio yang tinggi memperlihatkan arus(aliran) kas operasi memiliki kesanggupan cukup bagus hingga bisa mencukupi beban intrest hingga perseroan dapat melunasi beban bunga. kalau ratio diatas 1, perseroan memiliki kesanggupan lebih bagus untuk menyelesaikan interest, selanjutnya ratio dibawah 1 memperlihatkan perseroan memiliki kesanggupan untuk menyelesaikan intrest lebih memungkinkan.

## c. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Ratio PM digunakan menaksir kapital yang ada dalam menanamkan modal serta pelunasan kewajiban perusahaan. Ratio PM dirumuskan membagi arus(aliran) kas operasi terhadap biaya kapital.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Ratio nang tinggi memperlihatkan kesanggupan lebih besar dari arus(aliran) kas dalam pengeluaran biaya kapital. sebaliknya ratio didapat daitas angka 1, dapat dinyatakan perseroan mempunyai kesanggupan yang bagus dalam pengeluran kapitalnya, sebaliknya bila dibawah 1, perseroan tidak bagus dalam pengeluran kapitalnya.

## d. Rasio Total Hutang (TH)

Ratio TH menunjukan periode pelunasan kewajiban (hutang) perseroan yang diduga arus (aliran) kas operasi dipakai melunasi kewajiban (hutang). Ratio TH didapat dengan cara membagi kas terhadap jumlah Kewajiban. Setelah kita tahu rasionya, dapat menganalisa dalam beberapa periode perseroan dapat menuntaskan kewajiban terhadap arus (aliran) kas yang diperoleh berdasarkan kegiatan operasi normal perseroan.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Ratio nan kecil memperlihatkan bahwa perseroan memiliki kesanggupan tidak mencukupi untuk menuntaskankan keseluruhan tanggung jawabnya

dari arus (aliran) kas yang bersumber dari kegiatan kerja lumrah perseroan. kalau ratio dihasilkan diatas angka 1, menandakan perseroan memiliki kesanggupan bagus dalam menyelesaikan sejumlah tanggung jawabnya berdasarkan arus (aliran) kas operati, begitu pula ratio diperoleh dibawah 1, maka perseroan memiliki kesanggupan tidak bagus untuk menyelesaikan semua tanggung jawabnya dari arus (aliran) kas operasional.

### Riset Sebelumnya

Riset pertama diteliti Chintia, dkk (2016) yang berjudul Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Likuiditas Pada perusahaan Unicare Cabang Manado. Kesimpulan risetnya menerangkan bahwa Unicare tahun 2013 perusahaan bisa menanggulangi kesukaran keuangan juga dapat menuntaskan kewajiban (hutang) dibawah satu tahun atau lebih, hasilnya dapat ditengok dalam analisa informasi arus(aliran) kas setelah diriset peneliti berdasarkan dokumen perseroan. Dari analisis menjelaskan kesanggupan perseroan dalam memenuhi hutang yang kurang dari satu tahun, Efficiency cash periode 2013 bisa mengatasi bila rugi dalam periode 2012 caranya menambah cash efek. juga tiap keputusan terkini perseroan dapat meningkatkan hasil kerja dan juga likuiditas perseroan.

Riset kedua dilakukan oleh Nurhayati (2015) yang berjudul Pengaruh Arus Kas Terhadap Tingkat Likuiditas Perseroan Pada PT. Holcim Indonesia Tbk. Dalam penelitiannya menerangkan dalam analisa regresinya yaitu  $Y=9.949E-7$  maknanya bila tak terjadi pengubahan value cash flow kalau kadar liquidity 0,594, value b maknanya kalau ada pengubahan cash flow Rp. 1.000 jadi aliran cash dapat menaikkan level likwditas senilai 0,594. Diperoleh level significant 0,05 dari kalkulasi uji t hitung melebihi dari t tabel, yakni  $2.820 > 1,943$ , jadi  $H_0$  berada di area daerah tolakan maka menerima  $H_1$ , maka terbukti terdapat efek dari cash flow pada level likwiditas PT. Holcim Indonesia, Tbk. Efek yang besar dari cash flow pada level likwiditas dilihat pada kalkulasi koefisien determinasi yakni sejumlah 67%, sisanya dipengaruhi factor lain.

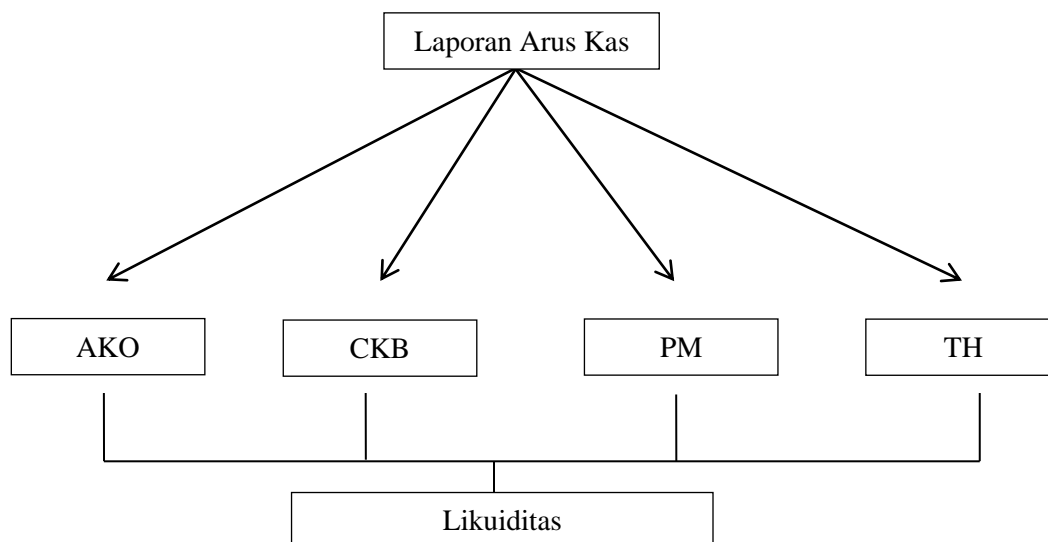
Penelitian ketiga diriset Dewi Agustina (2013) yang berjudul Analisis Arus (aliran) Kas Terhadap Likuiditas PT. Hotel Mandarine Regency Tbk Periode 2008-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh arus (aliran) kas perseroan terjadi berlebihan untuk periode 2008, 2010 dan 2012. Dalam periode 2009 dan 2011 cash flow perseroan nilainya negatif penyebabnya karena beban operasi melebihi pendapatan perseroan. Likuiditas perseroan nilainya bisa memuaskan artinya memperlihatkan perseroan dalam kondisi likuid dan bisa dinilai dalam hitungan ratio lancar perseroan. tetapi likuiditas perseroan periode 2009 memperlihatkan level rendah sejumlah 32,56%, namun perseroan tetap dinyatakan likuid walaupun di level yang rendah. Periode selanjutnya 2010, 2011 dan 2012 Likuiditas perseroan terus mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni berturut-turut sejumlah 97,67%, 122,04% dan 122,12%.

### Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan landasan ide dari riset yang diteorikan atas fenomena, pengamatan serta telaah literatur. Kontek penalaran mengandung teori, kaidah atau gagasan-gagasan sebagai landasan awal riset selain itu menerangkan relevansi dan keterikatan antara variabel riset, melukiskan urutan nalar objek dan menyampaikan keterangan lengkap kepada pembaca maka lahirlah sehingga muncul opini stabil yang diekspresikan pada penelitian. Kerangka pikir yang disajikan



memperlihatkan urutan nalar peneliti yang memiliki keterkaitan antara variable penelitian. Dapat digambarkan rerangka ide nang melandasi riset yang digambarkan pada gambar dibawah :



Keterangan bagan:

1. Ratio Arus(aliran) Kas Operasi (AKO)
2. Ratio Kecukupan Arus(aliran) Kas Terhadap Bunga (CKB)
3. Ratio Pengeluaran Modal (PM)
4. Ratio Total Hutang (TH)

### C. METODE PENELITIAN

Jenis riset dipakai dalam riset ini adalah riset deskriptiv yakni untuk memahami likwiditas perseroan PT. Kalbe Farma Tbk dinilai dengan memakai informasi cash flow.

#### 1. Tempat Riset

Riset dilaksanakan pada PT. Kalbe farma, Tbk di Bursa Efek Indonesia yang didapat lewat [www.kalbefarma.co.id](http://www.kalbefarma.co.id).

#### 2. Sumber Data

Nur dan Bambang (2014:146-147) menyatakan bahwa informasi yang dibutuhkan adalah:

##### a. Data Primer

Data primer ialah asal mula data riset didapatkan secara langsung dari sumber asli.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder ialah asal mula data riset (didapat serta ditulis oleh pihak lain).

Data yang dipakai untuk riset ialah data sekunder berisi informasi keuangan PT. Kalbe Farma Tbk, yakni informasi arus (aliran) kas, informasi laba rugi dan neraca tahun 2018-2020.

#### 3. Prosedur Penghimpunan Data

Teknik penghimpunan data yang dipakai dalam riset ini adalah dokumentasi. Dokumentasi dilaksanakan dengan pencatat data PT. Kalbe farma Tbk berupa informasi arus (aliran) kas, informasi rugi laba dan posisi keuangan tahun 2018-

2020.

#### 4. Analisis Data dan Teknik Analisis

##### a) Analisis Data

Sugiyono (2018:13-14) menyatakan bahwa ada dua bagian untuk menganalisa data riset, yakni sbb:

➤ Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif ialah metode menganalisa memakai informasi data semisal data berupa kata, kalimat, bagan dan lukisan.

➤ Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah suatu cara menganalisis mempergunakan catatan bentuk bilangan atau informasi kualitatif diangkakan.

Dalam penelitian ini prosedur analisis yang dipakai yaitu analisis kuantitatif.

##### b) Teknik Analisis

Menganalisa informasi yang dipakai dalam riset ini yakni adalah:

###### a. Rasio Arus (aliran) Kas Operasi (AKO)

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{kewajiban lancar}}$$

###### b. Rasio Cakupan Arus (aliran) Kas Terhadap Bunga (CKB)

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

###### c. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

###### d. Rasio Total Hutang (TH)

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

#### D. HASIL PENELITIAN

Untuk mengukur likuiditas perseroan, penulis menggunakan informasi informasi arus (aliran) kas, dari tahun 2018 hingga 2020, dengan menganalisis ratio arus (aliran) kas. Untuk hasil riset berpedoman pada data yang telah diperoleh, dapat menghitung grid likuiditas perseroan terhadap informasi arus (aliran) kas, selanjutnya dapat dijelaskan perhitungannya:

##### 1) Rasio Arus (aliran) Kas Operasi (AKO)

Ratio AKO merupakan ratio untuk menilai kesanggupan arus (aliran) kas operasi untuk menyelesaikan tanggung jawab lancar. Perhitungan rasio arus (aliran) kas operasi dilakukan dengan cara membandingkan antara jumlah arus (aliran) kas operasi dengan tanggung jawab lancar.

Rumus untuk menemukan ratio arus(aliran) kas operasi dengan cara:

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Perhitungan :

$$AKO\ 2018 = \frac{2.770.775.949.459}{69.154.653.794} = 40,06$$

$$AKO\ 2019 = \frac{2.502.968.882.391}{149.638.247.114} = 16,72$$



$$AKO\ 2020 = \frac{4.221.549.815.090}{220.500.000.000} = 19,14$$

**TABEL HASIL PERHITUNGAN RASIO KAS OPERASI (AKO)**

Tahun	Hasil Perhitungan
2018	40,06
2019	16,72
2020	19,14

*Data diolah: Penulis, 2021*

dari data bisa dilihat arus (aliran) kas operasi perusahaan setiap tahun menunjukkan nilai yang menurun, namun demikian masih dapat dikategorikan baik karena lebih dari standar rasio yaitu satu.

Ratio arus (aliran) kas operasi perseroan periode 2018 sejumlah 40,06 yang menandakan dari sejumlah seratus rupiah hutang lancar dibiayai dengan 4.006 rupiah arus (aliran) kas dari operasi perseroan dan dapat dikategorikan baik, hal tersebut disebabkan hutang lancar yang lebih kecil bila dinilai dengan arus (aliran) kas masuk dari kegiatan normal. Ini terjadi karena penerimaan pendapatan tunai, garansi bank, pengembalian pajak dan penerimaan lain-lainnya seperti pengeluaran pada biaya pemasok, biaya karyawan, biaya operasional, pelunasan bunga, pelunasan pajak pendapatan serta diiringi pula dengan tanggung jawab lancar yang lebih besar. Ratio diatas memperlihatkan kalau ratio arus (aliran) kas normal pada angka 1 yang menandakan sanggup memenuhi hutang lancar.

Periode 2019 adanya pengurangan yaitu sejumlah 16,72 yang menandakan untuk setiap seratus rupiah hutang lancar dibiayai sebesar Rp. 1.672 arus (aliran) kas dari kegiatan normal perusahaan dan bisa dikategorikan masih bagus.

Ratio itu menandakan jika ratio arus (aliran) kas operasi pada posisi angka 1 yang artinya perseroan masih sanggup mengatasi tanggung jawab lancar, tanpa memakai arus (aliran) kas dari kegiatan lainnya.

periode 2020 ratio arus (aliran) kas operasional perusahaan ada kenaikan 19,14 yang menandakan dalam kisaran seratus rupiah tanggung jawab lancar dilindungi sebesar Rp. 1.914 dari arus (aliran) kas aktivitas perusahaan dan dapat dikategorikan masih bagus.

Ratio itu menandakan jika ratio arus (aliran) kas operasi pada posisi angka 1 yang artinya perseroan masih sanggup mengatasi tanggung jawab lancar, tanpa memakai arus(aliran) kas dari kegiatan lainnya.

Berdasarkan analisis walaupun adanya penurunan, tapi kemampuan perusahaan untuk menutupi tanggung jawab lancarnya bergantung pada total arus (aliran) kas normal masih dalam kondisi baik.

Jadi kesimpulannya arus (aliran) kas operasi pada periode 2018, 2019 dan 2020 memperlihatkan kalau arus (aliran) aktivitas kas diatas 1. Untuk meningkatkan arus(aliran) kas operasi dapat dilakukan dengan meningkatkan penerimaan piutang usaha, pendapatan diterima dimuka, pendapatan diluar usaha, dan penerimaan aktivitas operasi lainnya serta mempercepat periode penagihan piutang usaha dengan tidak meningkatnya pengeluaran seperti beban bahan dan operasi, beban pemeliharaan dan pengeluaran aktivitas operasi lainnya serta meminimalisir kewajiban lancar perusahaan.

## 2) Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB)

Ratio CKB dipakai untuk melihat kesanggupan perseroan menanggulangi interest atas beban perusahaan. Ratio CKB didapat dari arus (aliran) kas operasi



plus pengeluaran bunga, serta pengeluaran pajak dibagi pengeluaran bunga. Bila rasionya tinggi berarti melihatkan arus (aliran) kas operasi memiliki kesanggupan menutupi beban bunga dan sangat kecil kemungkinan perseroan tidak dapat menyelesaikan bunga.

Rumusnya untuk mencari ratio cakupan cash flow terhadap bunga dapat digunakan sebagai berikut:

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Perhitungannya:

$$CKB \text{ 2018} = \frac{2.770.775.949.459+29.593.428.850+853.147.728.006}{29.593.428.850} = 3,07$$

$$CKB \text{ 2019} = \frac{2.502.968.882.391+40.013.950.867+815.595.203.136}{40.013.950.867} = 2,54$$

$$CKB \text{ 2020} = \frac{4.221.349.815.090+80.466.417.478+592.188.547.089}{8.466.417.478} = 8,4$$

#### TABEL HASIL PERHITUNGAN RASIO CAKUPAN ARUS KAS TERHADAP BUNGA (KB)

Tahun	Hasil Perhitungan
2018	3,07
2019	2,54
2020	8,4

*Data: Peneliti,2021*

Dari data diatas terlihat ratio cakupan arus (aliran) kas pada bunga perusahaan mengalami penurunan tahun 2019, tahun 2020 naik secara signifikan.

Pada tahun 2018 dari hasil perhitungan bahwa ratio cakupan pada interest 3,07 menandakan kesanggupan arus (aliran) kas operasi mengcover beban bunga sebesar 3,07 kali. Hal ini disebabkan arus (aliran) kas masuk dari kegiatan operasional berupa pendapatan tunai, jaminan bank, pengembalian tax serta pengeluaran pajak yang kecil dicover dengan pendapatan selain pajak

Periode 2019 dari hasil perhitungan bahwa ratio cakupan pada interest 2,54 menandakan kesanggupan arus (aliran) kas operasi mengcover beban bunga sebesar 2,54 kali. Hal ini disebabkan arus (aliran) kas masuk dari kegiatan operasional berupa pendapatan tunai, jaminan bank, pengembalian tax serta pengeluaran pajak yang kecil dicover dengan pendapatan selain pajak mengalami kenaikan dibandingkan periode yang lalu.

Periode 2020 dari hasil perhitungan bahwa ratio cakupan pada interest 8,4 menandakan kesanggupan arus (aliran) kas operasi mengcover beban bunga sebesar 8,4 kali. Hal ini disebabkan arus (aliran) kas masuk dari kegiatan operasional berupa pendapatan tunai, jaminan bank, pengembalian tax serta pengeluaran pajak yang kecil dicover dengan pendapatan selain pajak mengalami kenaikan dibandingkan periode yang lalu.

Dapat disimpulkan nilai ratio cakupan kas pada bunga (intrest) periode 2018 - 2020 memperlihatkan naik turunnya nilai dari ratio yang besar. Ini menyatakan kalau arus (aliran) kas operasi memiliki kesanggupan mampuni dalam menutupi beban



bunga/intrest maka sangat mungkin perseroan tidak mampu menyelesaikan bunga sangat kecil.

### 3) Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Ratio PM merupakan ratio digunakan menaksir arus (aliran) kas operasi menanamkan modal serta membayar hutang perusahaan. Kalkulasi ratio pengeluaran modal dilaksanakan dibandingkannya diantara arus (aliran) kas operasi dengan innestasi, misalnya membeli fixed assets, pengambilalihan perusahaan, serta kegiatan lain penanaman modal. Ratio nang besar menunjukkan kesanggupan yang besar juga dari arus (aliran) kas operasi perseroan untuk pembiayaan investasi.

Rumus untuk menghitung ratio pengeluaran modal bisa digunakan :

$$PM \ 2018 = \frac{2.770.775.949.459}{1.289.828.516.617} = 2,15$$

$$PM \ 2019 = \frac{2.502.968.882.391}{1.900.541.453.691} = 1,32$$

$$PM \ 2020 = \frac{4.221.549.815.090}{951.215.261.376} = 4,44$$

**TABEL HASIL PERHITUNGAN RASIO PENGELUARAN MODAL (PM)**

Tahun	Hasil Perhitungan
2018	2,15
2019	1,32
2020	4,44

*Sumber data: Penulis, 2021*

Belanja modal tahun 2018 sejumlah 2,15 yang menandakan kesanggupan arus (aliran) kas operasi untuk membayar belanja modal sejumlah 2,15 kali, artinya output modal dikatakan bagus sebab lebih dari ratio dasar yaitu 1, dikarenakan arus (aliran) kas masuk dari kegiatan operasioanal normal tinggi bila dibanding dengan belanja capital. Arus (aliran) kas masuk yang besar dari kegiatan normal operasi didapatkan dari penghasilan kas, bank garansi, restitusi pajak dan penerimaan lainnya.

Pada tahun 2019 belanja modal perseroan turun sebesar 1,32 yang menandakan kesanggupan arus (aliran) kas operasi untuk pengeluaran belanja capital 1,32 kali, artinya jumlah belanja dana tersebut dinilai bagus sebab melebihi ratio dasar yakni 1, penyebabnya arus (aliran) kas masuk pada kegiatan biaya operasional melebihi belanja kapital. Arus (aliran) kas masuk yang besar dari kegiatan operasinal diperoleh karna pendapatan tunai, bank garansi, restitusi pajak dan penerimaan lainnya.

Pada tahun 2020 menunjukkan return 4,44 yang menandakan kesanggupan arus (aliran) kas operasi untuk membayar belanja kapital sebanyak 4,44 kali, artinya value belanja kapital dinilai bagus sebab ada diposisi ratio dasar yakni 1, ini disebabkan oleh arus(aliran) kas masuk pada aktivitas operasi. lebih besar jika dinilai dari belanja modal yang meningkat dari periode lalu. Arus (aliran) kas masuk nan besar pada kegiatan operasional ini diperoleh dari pendapatan kas, bank garansi, restitusi pajak dan penerimaan lainnya.

Jadi kesimpulannya rasio belanja modal tahun 2020 paling tinggi dibandingkan tahun 2018 dan 2019. Walaupun tahun 2018, tahun 2019 mengalami fluktuasi masih dikatakan baik karena berada di atas satu.

#### 4) Rasio Total Hutang (TH)

RTH adalah ratio yang menaksir kesanggupan arus (aliran) kas operasi perseroan dalam membayar semua tanggung jawabnya. Ratio TH memperlihatkan periode pelunasan hutang oleh perseroan yang diduga seluruh arus (aliran) kas operasional dipakai untuk membayar hutang.

Kalkulasi ratio seluruh kewajiban dilakukan dengan cara membandingkan antara arus (aliran) kas operasi terhadap seluruh kewajiban. Bila melihat ratio TH, orang dapat menganalisa dalam periode tertentu seberapa waktu perseroan mempunyai kemampuan menyelesaikan kewajiban memakai arus (aliran) kas dari hasil kegiatan operasi perseroan.

Ratio yang kecil menunjukkan perseroan memiliki kesanggupan tidak bagus untuk menyelesaikan semua tanggung jawabnya dari arus (aliran) kas bersumber atas kegiatan operasional rutin perseroan.

Formula untuk mencari ratio pengeluaran modal dapat digunakan sebagai berikut:

$$TH\ 2018 = \frac{2.770.775.949.459}{2.851.611.349.015} = 0,97$$

$$TH\ 2019 = \frac{2.502.968.882.391}{3.559.144.386.553} = 0,70$$

$$TH\ 2020 = \frac{4.221.549.815.090}{4.228.218.173.394} = 0,98$$

**TABEL HASIL PERHITUNGAN RASIO TOTAL HUTANG (TH)**

Tahun	Hasil Perhitungan
2018	0,97
2019	0,70
2020	0,98

*Keterangan data: Penulis, 2021*

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa ratio jumlah seluruh pinjaman perusahaan tiap periode memperlihatkan kadar yang rendah digolongkan tidak bagus.

Jumlah kewajiban perusahaan periode 2018 sejumlah 0,97 atau 97% menandakan jumlah kewajiban perusahaan digaransi oleh arus(aliran) kas operasi sejumlah 97% serta bisa dikelompokkan tidak bagus sebab ratio lebih kecil dari standar sebesar 1, menandakan ada peluang perseroan tak bisa menyelesaikan seluruh tanggung jawabnya, tidak memakai arus(aliran) kas karena kegiatan lainnya. disebabkan total arus (aliran) kas operasional yang terjadi pada penerimaan pendapatan kas, bank garansi, restitusi pajak dan penerimaan lainnya sedangkan tanggung jawab perseroan tinggi daripada jumlah arus(aliran) kas operasional.

Pada periode 2019 mengalami penurunan sejumlah 0,70 (70%) yang menandakan total utang perseroan yang dijamin arus (aliran) kas operasi sebesar 70% dan dapat digolongkan unfavorable sebab posisi berada di bawah ratio dasar yakni 1. Penurunan tersebut terjadi disebabkan total arus(aliran) kas operasi meningkat periode lalu selain itu total liabilitas juga naik dari periode lalu.

Penyebab kenaikan jumlah arus (aliran) kas operasi dikarenakan penerimaan pendapatan tunai, bank garansi, restitusi pajak dan penerimaan lainnya, selain itu tanggung jawab milik perseroan melebihi jumlah arus (aliran) kas operasi.



Pada periode 2020 menunjukkan peningkatan cukup signifikan pada periode lalu yang meningkat sejumlah 0,98 (98%), menandakan jumlah kewajiban perseroan yang digaransi oleh arus (aliran) kas operasi sebesar 98% dan dapat dikelompokkan tidak bagus sebab berada dibawah ratio dasar yaitu 1. Penurunan tersebut terjadi sebab meskipun jumlah arus (aliran) kas dalam kegiatan operasional sedikit meningkat dari tahun sebelumnya, kenaikan total liabilitas jauh lebih besar.

Berpedoman pada analisa tersebut diketahui sesungguhnya terdapat penurunan rasio total utang yang disebabkan oleh arus (aliran) kas operasi yang berfluktuasi perperiode, sedangkan total kewajiban PT. Kalbe Farma Tbk. Menanggapi analisis tersebut dinyatakan perusahaan mempunyai kesanggupan tidak bagus untuk menyelesaikan semua tanggung jawabnya dari arus(aliran) kas bermula pada kegiatan rutin perseroan, tanpa menggunakan arus(aliran) kas dari aktivitas lain seperti biasa.

Jadi kesimpulannya total utang tahun 2018 paling tinggi dibanding tahun 2018 dan 2020. Padahal tahun 2018, tahun 2019 masih dikategorikan kurang baik karena dibawah satu. upaya bisa dilaksanakan dalam menaikkan ratio jumlah kewajiban perusahaan yaitu memantapkan periode pembayaran kewajiban perseroan disertai peningkatan arus (aliran) kas operasi di perusahaan.

## E. PEMBAHASAN

Pada tabel perusahaan di bawah ini, dapat dilihat tingkat likuiditas perseroan Setelah dilakukan analisis rasio, sebagai berikut:

**TABEL HASIL PERHITUNGAN RASIO LIKUIDITAS**

Rasio	2018	2019	2020	Rata Rata	Standar	Kesimpulan
Arus(aliran) Kas Operasi (AKO)	40,06	16,72	19,14	25,34	1	Baik
Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)	3,07	2,54	8,4	4,67	1	Baik
Pengeluaran Modal (PM)	2,15	1,32	4,44	2,63	1	Baik
Total Hutang (TH)	0,97	0,70	0,98	0,88	1	Kurang Baik

Pada tabel ratio Likuiditas, bisa diketahui kalau perusahaan mempunyai tingkat rerata likuiditas tidak bagus serta bagus periode 2018 hingga periode 2020. Ratio Arus (aliran) Kas Operasi (AKO) mempunyai tingkat likuiditas rerata sejumlah 25,34 di posisi level satu yang artinya likuiditas perusahaan dikalkulasi pada ratio arus(aliran) kas operasi dinyatakan bagus. dikarnakan total arus(aliran) kas operasi condong tinggi jika dibanding kewajiban jangka pendek.

Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) memiliki level rata-rata likuiditas sejumlah 4,67 dan berada lebih dari angka satu yang bermakna grid likuiditas PT dikalkulasi sama rasio cakupan kas terhadap bunga dikategorikan baik. dikarnakan sebab total arus(aliran) kas operasi condong lebih besar jika disamakan pada cakupan kas terhadap bunga.

Rasio Pengeluaran Modal (PM) memiliki average level likuiditas sebanyak 2,63 pada posisi di atas satu dimana makna level likuiditas perseroan dikalkulasi dengan rasio pengeluaran modal terbilang baik. Penyebabnya karena jumlah arus (aliran) kas operasi bertendensius tinggi jika dipadankan terhadap cavital expenditur.

Pada Rasio Total Hutang (TH) mempunyai rata-rata level likuiditas sebanyak 0,88 serta posisinya kurang dari 1, berarti peringkat likuiditas perseroan dinilai dengan ratio seluruh utang dinyatakan tidak cukup bagus masalahnya disebabkan

total arus (aliran) kas operasi cenderung rendah bila dianalogikan pada jumlah kewajiban (hutang).

## F. SIMPULAN DAN SARAN

### 1) Simpulan

Likuiditas Perseroan Kalbe Farma mulai tahun 2018 hingga 2020, berlandaskan hitungan cash flow statement analysis bisa diamati Rasio Arus (aliran) Kas Operasi (AKO) mulai periode 2018 sampai dengan 2020 sebagai general likuiditas company terkondisi secara baik maknanya company bisa mengcover short term obligations.

Perbandingan Cakupan Arus (aliran) Kas Terhadap Bunga (CKB) mulai periode 2018 hingga 2020 pada lazimnya likuiditas perseroan pada kondisi bagus maknanya perseroan sanggup melunasi bunga.

Rasio Pengeluaran Modal (PM) mulai periode 2018 hingga periode 2020 secara umum likuiditas perseroan dalam kondisi bagus artinya perseroan dapat melunasi belanja dana. Namun yang patut diamati adalah value tiap tahunnya yang cenderung turun.

Rasio Total Hutang (TH) mulai periode 2018 hingga periode 2020 lazimnya likuiditas perseroan pada kondisi tidak bagus maknanya perseroan tak sanggup membayar total hutangnya.

### 2) Saran

Setelah melakukan analisis likuiditas pada perseroan Kalbe Farma dan berlandaskan simpulan penelitian, dapat diberikan saran sebagai masukan pada perusahaan:

- a. Peneliti mengusulkan agar perseroan mempertahankan likuiditasnya berlandaskan pada informasi arus (aliran) kas, terutama pemanfaatan aliran dana operasioal (kas). Pemanfaatan kegiatan yang dikehendaki yaitu supaya perseroan memposisikan penerapan arus (aliran) kasnya pada penanaman modal periode singkat misalnya pelunasan hutang dimana kecenderungan perputarannya lancar agar pelunasan hutang periode singkatnya bisa terpenuhi segera.
- b. Untuk penertipan informasi finansial terutama informasi arus (aliran) kas hendaknya jadi pedoman para manajer perusahaan dapat melihat sejauh mana level likuiditas sudah juga dapat dipertimbangan oleh manajer perusahaan menetapkan langkah yang tepat pada periode tahun yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

Agus.Chintia.&stanly. (2016). Analisis Informasi Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Likuiditas Pada Perseroan Unicare Cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 16 No. 01* .

Agustina,D. (2013). Analisis Arus (aliran) Kas Terhadap Likuiditas PT Hotel Mandarine Regency Tbk Periode 2008-2012. *Jurnal Akuntansi AKUNESA Volume 2 No. 1* .



- Darsono, & Ashari. (2011). *Pedoman Praktis Memahami Informasi Kekasan*. Yogyakarta: ANDI.
- Harahap.S. S. (2015). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery.(2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Indonesia,I. A. (2015). *Standar Akuntansi Kekasan*,Jakarta; Salemba Empat.
- Kasmir. (2018). *Analisis Informasi Kekasan Cetakan ke-7*, Jakarta; PT. Rajagrafindo Persada.
- Martini.D, & dkk, (2016). *Akuntansi Kekasan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur, Indriantono, & Supomo, B. (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhayati. (2015). Pengaruh Arus(aliran) Kas Terhadap likuiditas Perseroan Pada PT. Holcim Indonesia Tbk, *Jurnal WIGA Vol. 5 No. 1* .
- Sugiono. (2018). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.